

INOVASI PRODUK DAN INKUBATOR WIRAUSAHA BAGI GURU BIDANG BOGA DI SMKN 6 YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Dra. Sri Palupi, M.Pd., Dr. Dra. Badraningsih Lastariwati, M.Kes., Tri Murhanjati Sholihah, M.Pd., Dr. Ir. Sugijono, M.Kes., Dr. Siti Hamidah, M.Pd.,

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) tahun 2021 ini bertujuan untuk memberi pelatihan inovasi produk dan inkubator wirausaha bagi guru bidang boga di SMK N 6 Yogyakarta. Selama kegiatan pelatihan diungkap: (1) pengetahuan dan wawasan tentang inovasi berwirausaha; (2) memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan inovasi produk sebagai mentor/fasilitator dalam berwirausaha bidang kuliner; (3) memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pengemasan, desain yang menarik serta mengemas hidangan sesuai dengan kriteria dan syarat sanitasi hygiene; (4) peserta dapat menghitung mark-up, dan Break Event Point (BEP) produksi. Kegiatan PPM telah dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021 dan 20 Maret 2021 di Laboratorium Boga SMK N 6 Yogyakarta. Sasaran kegiatan adalah guru produktif boga SMK N 6 Yogyakarta. Kegiatan dilakukan dengan metode presentasi, dan kerja kelompok. Materi kegiatan PPM meliputi: (1) pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik wirausaha; (2) pengetahuan dan ketrampilan dalam pengembangan inkubator bisnis wirausaha; (3) pengetahuan dan ketrampilan tentang sanitasi hygiene; (4) pengetahuan dan keterampilan tentang pengemasan, pemasaran era digital dan perhitungan mark-up serta BEP; (5) keterampilan bidang boga. Hasil kegiatan pelatihan PPM meliputi: (1) Pengetahuan dan wawasan peserta tentang inovasi berwirausaha, tematik dalam kreativitas kewirausahaan, pengembangan inkubator bisnis, sanitasi hygiene, pengemasan dan pemasaran era digital meningkat. (2) kemampuan keterampilan peserta dalam membuat aneka nasi, aneka hidangan khas Keraton, aneka olahan kekinian dan rujak meningkat. (3) Pengetahuan dan ketrampilan peserta tentang pengemasan, desain yang menarik serta mengemas hidangan sesuai dengan kriteria dan syarat sanitasi hygiene meningkat. (4) Peserta dapat menghitung mark-up, dan Break Event Point (BEP) produksi dengan benar.

Kata kunci: inkubator wirausaha, inovasi produk, guru boga.

Pelatihan Uji dan Analisis Data Emisi Kendaraan Bagi Guru MGMP Ma'arif Yogyakarta

Oleh: Dr. Sutiman, M.T.

ABSTRAK

Pelatihan Uji dan Analisis Data Emisi Kendaraan Bagi Guru MGMP Ma'arif Yogyakarta

Sutiman, Wardan Suyanto, Agus Budiman, Lilik Chaerul Y, Bambang Sulisty, Andri Mustiko, Ahmad Yoga Pradana, Dhimas Derra Adipratama

Program kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Uji dan Analisis Data Emisi Kendaraan Bagi Guru MGMP Ma'arif Yogyakarta” bertujuan untuk 1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru yang tergabung dalam MGMP LP Ma'arif NU DIY tentang pengujian dan analisis data emisi kendaraan, 2) Menumbuhkan kesadaran bagi para guru/sekolah akan pentingnya sarana pembelajaran, khususnya terkait alat uji emisi kendaraan.

Pelaksanaan program pelatihan ini dilakukan dengan cara memberikan pengetahuan tentang emisi gas buang, pembacaan unsur-unsur gas buang, prosedur uji, dan memahami regulasi yang terkait dengan emisi gas buang. Peserta pelatihan terdiri atas guru-guru kompetensi keahlian Teknik Bisnis Sepedamotor yang termasuk dalam kelompok MGMP Produktif LP Ma'arif Yogyakarta. Prosedur pelatihan dengan memberikan kesempatan latihan bertahap secara kelompok dan individu serta memberikan penjelasan tentang makna data hasil uji terkait dengan kondisi kendaraan. Evaluasi dilaksanakan dengan tes tulis dan demonstrasi pengujian dan analisis data secara individu melalui praktik di bengkel.

Hasil kegiatan PPM yang dilaksanakan dalam dua hari dapat disimpulkan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Evaluasi teori menunjukkan hasil baik, sedangkan dari praktik, seluruh peserta dapat memahami sumber-sumber emisi dan penanganannya, menguasai ketrampilan melaksanakan pengukuran gas buang, dan analisa data emisi dengan benar.

Kata kunci: Pelatihan, Emisi Gas buang, LP Ma'arif.

Pembangunan Musholah Tahap 2 Kawasan Wisata Dewi Taman Sari Desa Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang

Oleh: Endaryanta , Joko S, Satoto E N, Maris S N, Wisnu R P, M. Nuruzzaman, Nurul A,
Ahmad F P, Noor C

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini adalah meningkatkan pemahaman warga masyarakat tentang konsep dasar dan teori dalam pembangunan Desa Wisata yang efektif dan produktif dalam aspek kewirausahaan, Meningkatkan kemampuan warga setempat dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana pendukung Desa Wisata., mengembangkan pengetahuan dan wawasan warga setempat dalam implementasi disain khususnya dalam pembangunan mushola di kawasan Desa Wisata. mengembangkan sikap yang kritis dan produktif bagi warga setempat, sehingga terjalin kerjasama yang harmonis antar warga dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, dan organisasi sosial kemasyarakatan yang ada di wilayah desa tersebut dalam pengelolaan kawasan Desa Wisata. Pelaksanaan program pembangunan fasilitas kawasan berupa musholah sudah dilaksanakan dalam PPM tahun sebelumnya, sebagai penunjang berkembangnya kawasan Desa Wisata Kalibening. Pada pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan beberapa pendekatan dalam menunjang pelaksanaan PPM seperti pemberian material bahan bangunan, dan pendampingan pelaksanaan pembangunan. Rangkaian kegiatan PPM tidak hanya meliputi kegiatan pembangunan, kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai upaya pembangunan sarana dan prasaran yang ada di desa Kalibening adalah melakukan pendampingan kepada masyarakat dalam pemenuhan SarPras desa Wisata. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pelaksanaan kegiatan Pembangunan musholah Kawasan Desa Wisata Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan PPM disambut baik oleh seluruh masyarakat Desa Wisata Kalibening sehingga berjalan dengan baik, hal tersebut dilihat dari antusias seluruh pihak seperti pemuda, organisasi sosial, dan tokoh masyarakat desa dalam mengikuti berbagai kegiatan yang sudah dirancang dalam kegiatan PPM. Selain itu, warga setempat juga terlibat langsung progress dalam pembangunan musholah, sehingga bangunan agar segera dapat digunakan secara langsung.

Kata kunci: Musholah, Desa Wisata, Pemberdayaan Masyarakat Lokal.

Pelatihan Pemanfaatan Alat Monitoring Sarang Penyu Otomatis di Kawasan Konservasi Penyu Pantai Pelangi Bantul Yogyakarta

Oleh: Purno Tri Aji, Eko Marpanaji, M.Izzudin Mahali, M.Irfan Lutfi

ABSTRAK

Keberadaan semua spesies penyu telah mengalami penurunan populasi yang cukup tinggi bahkan telah dikategorikan terancam punah karena ancaman dari faktor alam maupun faktor manusia. Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini dimaksudkan untuk memperkenalkan teknologi hasil penelitian dan pengembangan berupa alat monitoring sarang penyu otomatis berbasis internet of things. Alat ini dilengkapi dengan aplikasi android sebagai user interface. Kegiatan PPM dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu penyampaian materi, pelatihan dan monitoring dan evaluasi. Materi yang disampaikan meliputi: (1) Deskripsi dan cara kerja alat; (2) Peran, fungsi dan manfaat alat; (3) Cara menggunakan alat; (4) Troubleshooting alat. Pelatihan diikuti oleh 10 peserta yang merupakan anggota konservasi penyu pantai pelangi. Pelatihan dilaksanakan secara luring dengan protokol kesehatan yang ketat. Hasil evaluasi, pelatihan berjalan dengan lancar dan telah meningkatkan wawasan dan kemampuan mitra dalam hal pemanfaatan alat monitoring sarang penyu otomatis dalam rangka konservasi penyu di kawasan pesisir pantai selatan Yogyakarta.

Kata kunci: penyu, pelatihan, alat monitoring

Pelatihan Mengembangkan Materi dan Media Pembelajaran Daring Melalui Literasi Digital Bagi Guru Prakarya SMP Kabupaten Sleman Yogyakarta

Oleh: Kapti Asiatun, Sri Widarwati, Afif Ghurub Bestari, Sugiyem, Kusminarko Warno

ABSTRAK

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama masa pandemi covid-19 tidak mudah dilaksanakan, terutama sangat dirasakan oleh guru yang kurang menguasai teknologi. Pembelajaran praktek menjadi tidak efektif ketika dilaksanakan dengan komunikasi berjarak. Dalam hal ini tentunya teknologi menjadi sangat diperlukan untuk memfasilitasi interaksi, komunikasi, serta menyajikan materi pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting untuk mempermudah komunikasi guru dengan peserta didik dalam pembelajaran berjarak secara daring. Tujuan kegiatan ini adalah : 1) meningkatkan pengetahuan guru prakarya dalam mengelola pembelajaran daring melalui literasi teknologi; 2) meningkatkan keterampilan guru dalam membuat PPT bersuara, membuat video animasi sederhana, optimalisasi penggunaan zoom meeting dan google meet, serta membuat seperangkat evaluasi pembelajaran dengan google form;; 3) mengetahui hasil keterampilan yang dicapai guru setelah mengikuti pelatihan membuat PPT bersuara, membuat video animasi sederhana, optimalisasi penggunaan zoom meeting dan google meet, serta membuat seperangkat evaluasi pembelajaran dengan google form.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 25 orang guru prakarya SMP Kabupaten Sleman yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Kegiatan dilaksanakan tiga kali pertemuan melalui zoom meeting dan pendampingan dilakukan melalui e-mail dan media sosial whatsapp. Secara rinci kegiatan dilakukan dengan paparan materi, diskusi, penugasan dengan bimbingan, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Hasil kegiatan sebagai berikut: 1) Peningkatan pengetahuan guru prakarya SMP dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. 2) Pengembangan media pembelajaran prakarya SMP melalui literasi teknologi dapat dihasilkan media berupa PPT bersuara, video animasi sederhana, perangkat evaluasi dalam google form yang diupload dalam google classroom, 3) Tujuan pelatihan dapat tercapai sesuai target yang ditunjukkan dengan 92% peserta mampu mengelola pembelajaran menggunakan google classroom berisi materi, media berupa PPT bersuara dengan animasi sederhana, dan soal dalam google form. Tagihan pelatihan berupa link Google Classroom sesuai dengan mata pelajaran prakarya yang diampu oleh masing-masing peserta. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil pelatihan adalah sebagai berikut: 10 (43%) peserta dinyatakan sangat baik; 8 peserta (34%) dinyatakan baik, dan 5 peserta (21%) dinyatakan cukup baik. Melalui angket seluruh peserta pelatihan (100%) menyatakan materi pelatihan sangat berguna dan peserta sangat puas mengikuti pelatihan.

Kata kunci: media daring, PPT bersuara, video animasi, google classroom, zoom meeting

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN SKEMA DAN MATERI UJI KOMPETENSI KLUSTER SPOORING DAN BALANCING BERDASARKAN SKKNI 097-2018 BAGI LSP OTOMOTIF INDONESIA

Oleh: Muhkamad Wakid, Tawardjono Usman, Nirmala Adhi Yoga Pambayun

ABSTRAK

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini merupakan program pelatihan dan pendampingan dalam rangka Pendampingan dan Penyusunan Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi Kluster Spooring dan Balancing Berdasarkan SKKNI 097-2018 Bagi LSP Otomotif Indonesia, mulai bulan Maret s.d. Agustus 2021. Kegiatan PPM ini bertujuan untuk membantu personil Komite Skema di LSP Otomotif Indonesia untuk lebih memahami dan terampil dalam menyusun Skema Sertifikasi dan mengembangkan Materi Uji Kompetensi, dan kemudian menghasilkan dokumen Skema Sertifikasi dan dokumen Materi Uji Kompetensi.

Strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pemberian materi melalui pelatihan/workshop penyusunan Skema Sertifikasi dan MUK. Workshop dilaksanakan selama 2 hari, ditambah penugasan selama lebih kurang 2 minggu untuk menyusun Skema Sertifikasi dan MUK. Gambaran kegiatan PPM ini antara lain pembukaan, pemaparan dari tim PPM dan Pengurus LSP Otomotif Indonesia, pelaksanaan pelatihan penyusunan skema dan MUK, pelaksanaan workshop penyusunan draft skema dan MUK, evaluasi dan penyusunan dokumen Skema Sertifikasi dan MUK. Penyelesaian penyusunan Skema Sertifikasi dan MUK diberikan waktu 2 minggu sebagai bentuk penugasan.

Hasil dari program ini adalah terlaksananya pelatihan dan workshop serta pendampingan dalam rangka Pendampingan dan Penyusunan Skema Sertifikasi dan Materi Uji Kompetensi Kluster Spooring dan Balancing Berdasarkan SKKNI 097-2018 Bagi LSP Otomotif Indonesia. Dokumen final Skema Sertifikasi dan MUK sudah ditandatangani Komite Skema LSP dan Ketua LSP, dan sudah dikirim ke BNSP untuk dilakukan verifikasi. Berdasarkan angket kepuasan pelaksanaan didapatkan skor 3.71 yang berarti sangat puas terhadap pelaksanaan PPM.

Kata kunci: Skema Sertifikasi, Materi Uji Kompetensi, Spooring, Balancing

**PELATIHAN PENYUSUNAN MATERI UJI KOMPETENSI SKEMA KLUSTER
“PERAWATAN DAN PERBAIKAN SISTEM REM” BAGI ASESOR OTOMOTIF DI
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Martubi, Ibnu Siswanto, Agus Puji Prasetyono

ABSTRAK

LSP OTOINA merupakan lembaga yang memberikan layanan Uji Kompetensi dalam bidang otomotif yang memiliki 16 assessor. Pada saat ini, LSP OTOINA belum memiliki dokumen materi uji kompetensi (MUK) dalam bidang perawatan dan perbaikan sistem rem kendaraan ringan roda empat sesuai dengan peraturan SK Menteri Ketenagakerjaan Nomor 97 tahun 2018. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat (PkM) kelompok dosen jurusan pendidikan teknik otomotif FT UNY ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang pengembangan materi uji kompetensi skema kluster “Perawatan dan perbaikan sistem rem” bagi asesor LSP OTOINA. Kegiatan dilakukan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Luaran yang dihasilkan yaitu adanya Rancangan Implementasi Kerjasama antara PT. Otomotif FT UNY dengan LSP OTOINA, dokumen materi uji kompetensi perawatan dan perbaikan sistem rem kendaraan ringan roda empat, dan kepuasan dari peserta pelatihan.

Kata kunci: Materi Uji Kompetensi, Perawatan dan perbaikan sistem rem, Assessor.

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENCAPAIAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

Oleh: Darmono, Muhammad Nuruzzaman, & Indah Wahyuni

ABSTRAK

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap tingkat hasil belajar siswa yang bermuara pada pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (distributif, transformasional, instruksional, kewirausahaan dan mutu) terhadap pencapaian Standar Nasional Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel sebanyak 180 responden (proportional random sampling). Data yang diperoleh akan dijabarkan menggunakan analisis deskriptif kemudian dilakukan uji prasyarat. Apabila lolos akan dilanjutkan analisis regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil uji T menunjukkan variabel kepemimpinan mutu ($0,452 > 0,05$) dan distributif ($0,448 > 0,05$) tidak berpengaruh secara parsial terhadap SNP sedangkan kepemimpinan instruksional ($0,045 < 0,05$), transformasional ($0,000 < 0,05$) serta kewirausahaan ($0,041 < 0,05$) berpengaruh secara parsial terhadap SNP. Berdasarkan hasil uji F ($0,000 < 0,05$) diperoleh hasil bahwa kepemimpinan mutu, instruksional, transformasional, distributif dan kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap SNP

Kata kunci: mutu, instruksional, transformasional, distributif, kewirausahaan

Workshop Penyusunan Materi Uji Kompetensi Skema Okupasi Nasional "Teknisi Chasis dan Suspensi Yuniior"

Oleh: Suhartanta, Beni Setya Nugraha, Yosep Efendi, Agit Sakti Nur Kholis, Wahyu Setiawan

ABSTRAK

ABSTRAK

Dengan ditetapkannya Peta Okupasi Nasional Bidang Otomotif pada akhir Tahun 2020, dan SKKNI acuan yang baru (SKKNI 097-2018, 105-2018, 147- 2019) mengharuskan semua Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang otomotif merumuskan skema dan materi uji kompetensi yang baru. Kegiatan PPM ini bertujuan untuk memberikan pelatihan (workshop) kepada asesor bidang teknisi otomotif untuk merumuskan skema uji kompetensi dan materi uji kompetensi berdasarkan SKKNI 097-2018. Sasaran program ini adalah para asesor yang tergabung dalam LSP OTOINA Yogyakarta.

Metode yang dilakukan untuk menyiapkan assessor adalah dengan Focus Group Discussion (FGD) dan Workshop yang melibatkan pihak industri yang relevan. Dalam FGD dan Workshop tersebut dapat disusun skema uji kompetensi dan materi uji kompetensi (MUK) teknisi chasis dan suspensi yuniior yang mengacu pada SKKNI 097-2018.

Hasil dari kegiatan PPM ini adalah para asesor dapat memahami konsep skema uji kompetensi dan mampu menyusun materi uji kompetensi.

Kata kunci: LSP, Skema Uji Kompetensi, Materi Uji Kompetensi

PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU SMP NEGERI 1 NGEMPLAK SLEMAN

Oleh: Muhammad Munir, M. Pd, Satriyo Agung Dewanto, M. Pd, Bekti Wulandari, M. Pd,
Mentari Putri Jati, M. Tr. T, Nurcholis, Muhammad Azril Haidar Al Matin

ABSTRAK

Dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, berbagai program peningkatan kualitas guru telah dilaksanakan melalui pelatihan berkaitan dengan PBM, Uji Kompetensi Guru, pelatihan di bidang evaluasi pembelajaran dan penelitian. Ada 2 tujuan utama yang dapat dicapai dengan PTK diantaranya adalah melakukan perbaikan, peningkatan dan perubahan ke arah yang lebih baik dan menemukan model atau prosedur tindakan yang memberikan jaminan terhadap upaya pemecahan masalah. Manfaat dilaksanakannya PPM adalah menumbuh kembangkan budaya meneliti di sekolah dan meningkatkan partisipasi kegiatan PTK yang dilakukan di dalam kelas tanpa harus meninggalkan kegiatan PBM di kelas. Guru SMP pada umumnya merupakan khalayak sasaran yang menjadi fokus pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Sebagai khalayak sasaran antara strategis, adalah para guru yang sudah sangat membutuhkan adanya karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya. Kegiatan PPM ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Oleh karena itu pelaksanaan PPM akan dilaksanakan dalam waktu 3 hari dengan uraian sebagai berikut: (1) Seminar diikuti oleh Bapak ibu guru di SMP N 1 ngemplak, (2) Pada hari pertama penyampaian materi pengantar tentang jenis-jenis penelitian pendidikan, (3) Pada hari kedua melakukan pendampingan dalam membuat proposal PTK, (4) Pada hari ketiga melakukan pendampingan dalam membuat laporan PTK

Kata kunci: Peningkatan kualitas Pendidikan, penelitian Tindakan kelas, guru SMP

Pelatihan Pembuatan Souvenir Pernikahan Ibu PKK Pedukuhan Ringin Ardi dan Cekelan Kulon Progo untuk Meningkatkan Perekonomian pada Masa Pandemi Covid-19

Oleh: Ika Pranita Siregar, Nolis Marliati , Mause Agrevinna

ABSTRAK

Pelatihan Pembuatan Souvenir Pernikahan yang dilakukan pada masyarakat khususnya ibu-ibu Dharma wanita di Pedukuhan Ringin Ardi dan Dusun Cekelan Kapenawon Pengasih Kulon Progo bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan tentang kerajinan seperti aksesoris, 2) memberikan pandangan/gambaran untuk mencari peluang usaha dari ketrampilan membuat aksesoris untuk souvenir pernikahan, 3) memberikan ketrampilan untuk membuat kerajinan aksesoris dari ceko crystal. Dengan adanya pelatihan Pembuatan Souvenir Pernikahan diharapkan ibu-ibu Dharmawanita termotivasi untuk membuat aksesoris dari bahan lain berdasarkan ketrampilan yang sudah diperoleh dengan lebih kreatif dan inovatif

Kata kunci: pelatihan, souvenir, pernikahan

Pengembangan Potensi Masyarakat di Era Pandemi Melalui Pelatihan Aplikasi Hijab Pengantin Muslim

Oleh: Warda Indadihayati, Asi Tritanti, Eni Juniastuti

ABSTRAK

Pelaksanaan pelatihan Aplikasi Hijab Pengantin Muslim bertujuan untuk meningkatkan (1) Pemahaman tentang cara aplikasi hijab pengantin muslim (2) Cara mengaplikasikan hijab pengantin muslim (3) menganalisis tingkat kebermafaatan dan kelayakan pelatihan. Metode pelaksanaan pelatihan adalah ceramah, demostrasi, dan praktek. Hasil analisis kebermafaatan dan kelayakan menggunakan teknik kuantitatif untuk mengetahui persentase hasil kegiatan yang telah dilakukan dengan subjek pelaksanaan Ibu PKK kalurahan Kedungsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Hasil pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika (1) pelatihan yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peserta kegiatan pelatihan yang menginginkan adanya kegiatan pelatihan (2) evaluasi pelaksanaan pelatihan menunjukkan jika tingkat persentase kebermafaatan pelatihan mencapai 93.28% yang dapat dikategorikan jika pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan “sangat bermanfaat”, sedangkan perolehan persentase kelayakan pelatihan mencakup hasil, instruktur, materi dan fasilitas secara berturut-turut persentase kelayakan pelatihan dilihat dari aspek instruktur mencapai persentase 92.5% dengan kategori “sangat layak”, persentase aspek materi mencapai persentase 95% dengan kategori “sangat layak”, persentase aspek fasilitas mencapai 95.253% dengan kategori “sangat layak” dan aspek hasil pelaksanaan pelatihan mencapai 95.67% dengan kategori “sangat layak”.

Kata kunci: Hijab Pengantin, Modifikasi Pengantin Tradisional

PEMBEKALAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI BAGI LEMBAGA DAN PERANGKAT DI DESA SUCEN, KECAMATAN SALAM, KABUPATEN MAGELANG

Oleh: Deny Budi Hertanto, Samsul Hadi, Rustam Asnawi, Faranita Surwi, Ariadie Chandra,
Amelia Fauzia Hasna

ABSTRAK

Pelatihan dalam rangka kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi agar siap diterapkan oleh para perangkat desa. Sedangkan peserta pelatihan merupakan perangkat desa yang berada di Desa Sucen, Kecamatan Salam, Kabupaten Magelang.

Proses kegiatan dimulai dengan penyampaian materi tentang Microsoft Excel, Microsoft Word, Mail Merge dan lain-lain. Pemberian materi dimulai dari pengenalan fitur office dan berbagai macamnya. Setelah itu diberikan cara tentang bagaimana mengakses dan menggunakan fitur tersebut. Kemudian diajarkan bagaimana menerapkannya untuk kegiatan pelayanan di kantor desa.

Dari peserta dengan jumlah 25, semuanya dapat mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir.

Kata kunci: Excel, Word, Mail Merge

Pelatihan Kreasi Seni Hantaran Pengantin

Oleh: Elok Novita, Chistine Uline Tarigan, Mari'fani Arisa Fitri

ABSTRAK

ABSTRAK

Pelatihan Kreasi Seni Hantaran Pengantin Pada Dharma Wanita Kapanewon Pengasih-Wates

Oleh

Elok Novita, Christine Ulina Tarigan, Ma'rifani Fitri Arisa

Pelatihan kreasi seni hantaran pengantin diikuti oleh Dharma Wanita Kapanewon Pengasih-Wates dengan tujuan 1) memberi keterampilan yang bermanfaat disela sela waktu luang, 2) memberikan peluang bisnis sebagai income tambahan keluarga.

Kegiatan ini dilakukan dalam masa pandemi menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan praktek berisi materi kreasi menghias kotak hantaran, seni melipat hantaran, menghias hantaran dengan pemberian asesoris sehingga tampil menarik. Pemberian materi dilakukan secara luring/ tatap muka. Dan sebagai penutup kegiatan dilakukan evaluasi kegiatan pada peserta berupa kuisioner.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diharapkan terlaksananya pelatihan Kreasi Seni Hantaran Pengantin tanpa ada kendala. Peserta semangat mengikuti pelatihan dengan tekun memperoleh keterampilan dengan maksimal. Peserta mendapat rasa percaya diri yang tinggi sehingga mampu membuka peluang bisnis keluarga, sehingga menambah income/penghasilan tambahan keluarga. Kegiatan pelatihan dilakukan di Wates dengan pertemuan secara bertatap muka langsung dengan mengundang Dharmawanita Kapanewon Pengasih melalui coordinator PLKB Kapanewon Pengasih. Adapun respon dari peserta pelatihan terkait dengan materi pelatihan sebesar 87,15 %, dan pelaksanaan kegiatan dikatakan cukup sukses dengan skor 87,81%.

Kata kunci: pelatihan ,hantaran pengantin

Kata kunci: Pelatihan , Hantaran Pengantin

PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DARING MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA BERBASIS IT

Oleh: Totok Sukardiyono, Herman Dwi Surjono, Indra Hidayatulloh, Sigit Pambudi, Angki
Pranamukti, Erlangga Baihaqi

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru SMP Negeri 2 Pakem dalam membuat media pembelajaran daring melalui pelatihan di sekolah. Melalui pembiasaan penggunaan dan pembuatan media pembelajaran di kelas daring diharapkan guru semakin terampil dalam melakukan praktik pembelajaran di kelas daring, hingga diperoleh pembelajaran daring dari waktu ke waktu yang lebih baik.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan. Metode ceramah untuk menyampaikan konsep dan permasalahan pembelajaran daring di sekolah. Metode demonstrasi untuk mendemonstrasikan cara dan langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran secara daring. Metode tanya jawab untuk menanyakan dan menjawab permasalahan yang dialami di kelas dan sekolah dalam pembelajaran daring. Metode diskusi untuk mendiskusikan tentang media pembelajaran daring yang telah digunakan dan yang akan digunakan. Sedangkan metode penugasan untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta mempraktekkan mulai dari merencanakan, membuat, dan menerapkan media pembelajaran di kelas.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru SMP N 2 Sleman dalam menggunakan media pembelajaran daring dalam kelas. Pelatihan mempunyai efektivitas dan efisiensi yang tinggi karena materi pelatihan ini memang sangat dibutuhkan oleh guru. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah peserta yang melebihi target direncanakan 26 peserta yang hadir dan ikut sebanyak 29 peserta.

Kata kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Daring, Guru SMP

PELATIHAN PACKAGING MAKANAN KHAS UNTUK PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK DI KAPANEWON PURWOSARI, GUNUNGGKIDUL

Oleh: Ichda Chayati, Nani Ratnaningsih, Arum Widyastuti Perdani, Noer Ai'nni Hasanah, Aqsha Dinda Pradana

ABSTRAK

Kapanewon Purwosari adalah salah satu daerah di gunungkidul yang mempunyai berbagai macam makanan tradisional/ makanan khas, dua diantaranya adalah kue cucur dan manggleng. Namun sampai saat ini, kemasan kedua produk tersebut masih sederhana yaitu berupa plastik transparan sehingga kurang menarik, keamanan produk, keawetan, daya tahan, dan daya jangkau penjualan masih kurang.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjudul “Pelatihan Packaging Makanan Khas untuk Peningkatan Nilai Jual Produk di Kapanewon Purwosari, Gunungkidul” yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juni 2021. Kegiatan meliputi pelatihan dan pemberian materi tentang packaging/ pengemasan, keamanan pangan, labelling, pemasaran, dan perhitungan harga jual. Evaluasi dilaksanakan dengan melakukan tes pemahaman materi dan praktek pengemasan.

Kegiatan telah berjalan dengan lancar dengan dihadiri oleh 21 orang peserta. Selain itu, juga dihadiri oleh Panewu Purwosari, ketua PKK Kapanewon Purwosari, dan pegawai UPPK Purwosari. Pemahaman materi rerata mencapai 90% sehingga berkategori sangat baik. Peserta menyarankan adanya pelatihan lanjutan dengan perbaikan proses produk olahan pangan dari beberapa kelurahan di Kapanewon Purwosari dan bantuan untuk mendapatkan ijin P-IRT produk pangan.

Kata kunci: Pelatihan packaging, makanan khas, purwosari, gunungkidul

PENGEMBANGAN PRODUK USAHA MAKANAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA DI KAPANEWON SEMANU KABUPATEN GUNUNG KIDUL

Oleh: Fitri Rahmawati, Kokom Komariah, Mutiara Nugraheni, Afia Fauziah

ABSTRAK

Abstrak

Salah satu program pembangunan yang berpihak pada perempuan di desa adalah Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang pelaksanaannya melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai upaya peningkatan pendapatan rumah tangga di Kapanewon Semanu Kabupaten Gunung Kidul secara khusus bertujuan untuk: 1) Peningkatan pengetahuan sasaran tentang kewirausahaan dan pentingnya untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga; 2) Peningkatan pengetahuan sasaran tentang pemanfaatan bahan pangan lokal yang ada disekitar tempat tinggal mereka; 3) Peningkatan pengetahuan sasaran tentang sanitasi hygiene dalam pengolahan makanan; 4) Peningkatan ketrampilan sasaran dalam membuat produk donat ubi jalar; brownies casava; schotel jagung; madusari singkong; keripik duan singkong rasa paru; dan ceriping pisang; 4) Peningkatan ketrampilan sasaran dalam mengemas produk; 5) Peningkatan pengetahuan sasaran tentang perhitungan harga jual.

Kegiatan dilaksanakan di laboratorium Boga UNY Kampus Gunung Kidul selama 2 hari pada bulan April 2021. Kegiatan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan meliputi pelatihan teori dan praktik dengan metode ceramah, diskusi dan latihan (praktik). Materi pelatihan teori terdiri dari: 1) pentingnya kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi rumah tangga, 2) pemanfaatan bahan pangan lokal dalam usaha makanan, 3) sanitasi hygiene dalam pengolahan makanan, 4) pengemasan dan perhitungan harga jual. Materi pelatihan praktik untuk meningkatkan ketrampilan mencakup: 1) pembuatan donat ubi jalar, 2) schotel jagung, 3) madusari singkong, 4) brownies casava, 5) ceriping pisang madu, dan 6) keripik daun singkong rasa paru.

Hasil pelatihan menunjukkan respon yang baik dimana tingkat partisipasi peserta hadir 100% (12 orang). Hasil evaluasi pengetahuan menunjukkan tingkat pengetahuan baik dimana 100% peserta memiliki skor >80. Sedangkan hasil evaluasi praktik juga menunjukkan tingkat ketrampilan dimana 100% peserta memperoleh skor >80. Kebermanfaat kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sasaran. Hasil ini telah sesuai dengan rancangan evaluasi yang dibuat dan pelatihan pengembangan produk wirausaha pada kelompok UP2K untuk memperkuat ekonomi rumah tangga di Kapanewon Semanu Gunung Kidul dapat dinyatakan berhasil.

Kata kunci: Pelatihan, pengembangan, usaha makanan, pendapatan rumah tangga, Kapanewon Semanu Gunung Kidul

PENATAAN JOGGING TRACK DI KAWASAN WISATA JATINOM, KELURAHAN JATINOM, KECAMATAN JATINOM, KABUPATEN KLATEN

Oleh: Sunar Rochmadi, Ilham Marsudi, Amat Jaedun, Retna Hidayah, Nur Hidayat, Elviana

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman warga masyarakat di sekitar Ruas Kali Jetis, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah tentang pemetaan kawasan wisata guna pemberdayaan masyarakat lokal. Sasaran kegiatan kelompok masyarakat yang akan dijadikan sasaran kegiatan PPM yang dalam hal ini, yaitu: (1) perangkat desa di sekitar Ruas Kali Jetis, (2) organisasi pemuda dan karang taruna dan pengurus pemuda dusun yang ada di desa tersebut, (3) tokoh masyarakat dan pemuka agama desa di sekitar Ruas Kali Jetis. Kegiatan PPM ini melakukan beberapa pendekatan seperti pelatihan dan pendampingan, survey lapangan, pemetaan pendahuluan, pemetaan detail, pemetaan ulang, pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan laporan pemetaan. Tindak lanjut dari kegiatan PPM ini adalah pengembangan sarana dan prasarana sesuai dengan hasil pemetaan Kawasan Wisata di Ruas Kali Jetis, Jatinom, Klaten dan publikasi untuk umum atas kawasan wisata tersebut.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan pemetaan di Kawasan Ruas Kali Jetis, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan PPM berjalan dengan baik dan mendapatkan tanggapan positif dari warga masyarakat dan perangkat desa. Warga cukup antusias dengan serangkaian kegiatan yang telah didesain Tim PPM UNY. Selain itu warga setempat juga terlibat langsung dalam pembangunan sarana dan prasarana kawasan wisata di Ruas Kali Jetis. Output dari kegiatan pemetaan ini adalah gambar eksisting dan rencana Kawasan Wisata.

Kata kunci: Gambar Eksisting, Kawasan Wisata, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Pemetaan.

Peningkatan Keterampilan Bidang Kuliner bagi Kelompok PKK Sekitar Kampus Gunung Kidul Universitas Negeri Yogyakarta

Oleh: Dr. Minta Harsana, M. Sc., Sutriyati Purwanti, M. Si., Ambar Rizqi Firdausa, M. Pd., Ezra Chica'al Sandya, M. Pd., Karina Wasitaning Widhi, Arya Satya Soga

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini secara garis besar bertujuan memberikan wawasan, edukasi, dan keterampilan bidang kuliner untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun pengetahuan dan keterampilan yang diberikan untuk masyarakat meliputi: 1) gambaran tentang peluang membuka usaha bagi masyarakat di sekitar Kampus UNY Gunungkidul, 2) memanfaatkan digital marketing sebagai upaya pemasaran produk kuliner bagi bisnis yang terdampak social distancing, 3) cara menentukan harga jual yang baik, 4) keterampilan membuat, menyajikan dan mengemas produk kuliner berbahan pangan lokal sehingga mampu menghasilkan produk yang baik dan layak jual.

Kegiatan PPM diselenggarakan pada bulan April-Agustus 2021, bertempat di Laboratorium Tata Boga UNY Kampus Gunungkidul. Peserta sasaran PPM merupakan masyarakat sekitar UNY Kampus Gunungkidul yakni Anggota PKK Desa Pacarejo, Kecamatan Semanu, Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan meliputi kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktik berkelompok. Hasil dari kegiatan PPM dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan nilai persentase.

Hasil dari kegiatan PPM diantaranya: 1) peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait peluang dan kendala usaha di sekitaran UNY Kampus Gunungkidul, 2) peserta mengalami peningkatan pengetahuan terkait melakukan strategi pemasaran, khususnya pemasaran digital, 3) peserta mampu menghitung harga jual produk dan menentukan nilai BEP, dan 4) peserta dapat melakukan dengan baik pengolahan, penyajian dan pengemasan produk-produk kuliner berbahan pangan lokal (jagung manis). Produk-produk tersebut yaitu: Tortila Jagung, Lepet Jagung, Puding Jagung, dan Roti Manis.

Evaluasi penyelenggaraan kegiatan PPM dilakukan dengan cara pengisian angket kepuasan pelanggan yang diisi oleh peserta PPM. Hasil yang diperoleh adalah Sebagian besar peserta memberikan nilai baik dan sangat baik pada kegiatan PPM yang dilaksanakan. Peserta merasakan bahwa kegiatan PPM sangat bermanfaat bagi mereka dan berharap kegiatan PPM dapat diselenggarakan kembali dengan tema yang berbeda.

Kata kunci: keterampilan, kuliner, PKK, Gunungkidul

Pencuci Tangan dan Pengukur Suhu Otomatis Dengan Pelengkap Monitor Peringatan Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Di SD Karangmojo

Oleh: Sukir, Haryanto, Edy Supriyadi, Yuwono Indro Hatmojo, Nur Kholis, Sa'adilah Rosyadi, Diana Puspita Sari dan Novid Dwi Haryanto

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PPM ini antara lain: (1) menghasilkan produk pencuci tangan dan pengukur suhu otomatis berpelengkap monitor peringatan; (2) memperoleh unjuk kerja yang baik dari produk pencuci tangan dan pengukur suhu otomatis berpelengkap monitor peringatan; dan (3) mendapatkan penilaian guru, karyawan, orang tua siswa, dan tamu terhadap produk pencuci tangan dan pengukur suhu otomatis berpelengkap monitor peringatan untuk mencegah penularan Covid-19 di SD Karangmojo.

Untuk mencapai tujuan pertama dilakukan melalui metode pengembangan dengan langkah: analisis kebutuhan, perancangan, dan pembuatan pencuci tangan dan pengukur suhu badan otomatis berpelengkap monitor peringatan. Untuk mencapai tujuan yang ke dua dilakukan dengan metode pengujian unjuk kerja produk pencuci tangan dan pengukur suhu badan otomatis berpelengkap monitor peringatan. sedangkan untuk mencapai tujuan yang ke tiga dilakukan melalui metode pengisian angket tentang penilaian yang dilakukan oleh Kepala Sekolah, guru, karyawan, tamu, dan wali siswa terhadap produk pencuci tangan dan pengukur suhu badan otomatis berpelengkap monitor peringatan untuk mencegah penularan Covid-19 di SD Karangmojo. Sebagai khalayak sasaran pada kegiatan PPM ini adalah SD Karangmojo, yang beralamat di dusun Karangmojo, Kelurahan Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta.

Hasil kegiatan PPM menunjukkan bahwa: (1) telah diperoleh produk Pencuci Tangan dan Pengukur Suhu Otomatis Dengan Pelengkap Monitor, dengan pencuci tangan otomatis berukuran tinggi 70 Cm, Panjang 50 Cm, lebar 50 Cm dan dalam 12 Cm; (2) Produk Pencuci Tangan dan Pengukur Suhu Otomatis Dengan Pelengkap Monitor Peringatan mempunyai unjuk kerja yang baik; dan (3) Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan SD Negeri Karangmojo, Bantul memberikan penilaian terhadap produk PPM dengan skor rata-rata total 85,75% yang tergolong sangat baik.

Kata kunci: pencuci tangan, pengukur suhu, otomatis, monitor peringatan, Covid-19

TRAINING PERAWATAN DAN SERVICE KURSI RODA LISTRIK KOMUNITAS DIFABLE DI YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Ir. Zainal Arifin, M.T.

ABSTRAK

Difabel mengacu pada keterbatasan peran penyanggah disabilitas dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari karena ketidakmampuan yang mereka miliki. Kondisi seorang difabel juga bisa diperbaiki dengan alat bantu yang membuatnya jadi mampu melakukan aktivitasnya seperti semula. Sesuai dengan isi UUD 8 tahun 2016 Pasal 1 butir 10 dan 11 yang menyatakan alat bantu adalah benda yang berfungsi membantu kemandirian Penyandang Disabilitas dalam melakukan kegiatan sehari-hari dan benda yang berfungsi mengoptimalkan fungsi anggota tubuh Penyandang Disabilitas berdasarkan rekomendasi dari tenaga medis.

Salah satu alat bantu difabel adalah kursi roda. Kursi roda dipakai oleh difabel bertujuan untuk memudahkan mobilitas penyanggah difabel untuk mobilisasi kegiatan. Yang berarti setiap kegiatan yang mengharuskan berpindah tempat menggunakan kursi roda. Kerena penyanggah difabel memiliki keterbatasan dalam berkegiatan, perlu adanya training untuk melakukan perawatan dan service kursi roda listrik.

Hasil pelaksanaan PPM tentang training perawatan dan service kursi roda listrik komunitas difable di Yogyakarta berjalan dengan baik. Pelaksaaan PPM yang dibantu oleh mitra United Cerebral Palsy Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) mendukung dan menambah wawasan peserta disabilitas dalam merawat dan memperbaiki kursi roda listrik. Sebagian peserta mampu untuk melakukan perawatan dan service kursi roda.

Kata kunci: difabel, kursi roda listrik, perawatan, service

PELATIHAN PERANCANGAN ALAT PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PENGRAJIN KAYU DI PATUK GUNUNGKIDUL

Oleh: Paryanto, Putut Hargiyarto, Bambang Setiyo Hari Purwoko, Edy Purnomo, Sutopo, Jarwopuspito

ABSTRAK

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) menghasilkan rancangan peralatan alat produksi yang tepat sesuai kebutuhan mitra; (2) meningkatkan pengetahuan dan skill mitra dalam merancang peralatan produksi; (3) meningkatkan produktifitas mitra setelah memiliki pengetahuan dan skill merancang peralatan produksi.

Metode kegiatan yang digunakan dalam pelaksanaan program pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung, sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh peserta. Setelah selesai kegiatan, dilaksanakan evaluasi baik kemampuan dan pemahaman mitra maupun evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah: (1) rancangan peralatan produksi yang tepat sesuai kebutuhan mitra adalah konstruksi sederhana, fungsional, mudah dalam pengoperasian, ergonomis, dan aman; (2) 90% peserta memahami materi pelatihan dan mampu menerapkan dengan benar kaidah perancangan peralatan produksi; (3) peningkatan produktifitas mitra setelah memiliki pengetahuan dan skill merancang peralatan produksi, sebesar 17%.

Kata kunci: perancangan, alat produksi, pengrajin kayu

**PELATIHAN TEKNIK SULAMAN MANIK - MANIK MOTIF ROSE TIGA
DEMENSI SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN KREATIVITAS PENGRAJIN
SULAMAN DI DESA SINDET WUKISARI BANTUL**

Oleh: Enny Zuhni Khayati, Sri Emy Yuli Suprihatin, Triyanto, Alicia Christy Zvereva Gadi,
Nur Kholifah

ABSTRAK

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) menemukan desain dan teknik pembuatan sulaman manik-manik payet yang unik, menarik, kreatif, dan sedang trend saat ini, yaitu payet motif rose tiga dimensi (3D) bagi pengrajin sulaman payet di Desa Sindet Wukisari, Bantul sebagai salah satu usaha revitalisasi ekonomi terdampak COVID-19; (2) melaksanakan pelatihan pembuatan sulaman manik-manik payet motif rose tiga dimensi (3D) bagi pengrajin sulaman payet di Desa Sindet Wukisari, Bantul; (3) menghasilkan produk sulaman manik-manik payet motif rose tiga dimensi (3D) bagi pengrajin sulaman payet di Desa Sindet Wukisari, Bantul yang berkualitas.

Metode yang digunakan meliputi: (1) metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk: ceramah, tanya jawab, diskusi, praktek individual, dan pendampingan; (2) metode ceramah, tanya jawab, diskusi untuk memberi pembekalan pengetahuan mengenai desain, bahan, pola motif, dan teknik sulaman; (3) metode praktek individual, pendampingan membuat sulaman manik-manik payet motif rose tiga dimensi (3D).

Hasil kegiatan pelatihan pembuatan sulaman manik-manik payet motif rose tiga dimensi (3D) bagi pengrajin sulaman payet di Desa Sindet Wukisari, Bantul adalah 20 produk busana dengan desain sulaman manik-manik payet motif rose tiga dimensi (3D) dengan bahan payet hallon, pasiran, dan ketep jepang yang berkualitas dan layak jual.

Kata kunci: pelatihan, sulaman, manik-manik, payet

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN ELECTRICAL SOFTWARE (PSPICE) BAGI GURU SMK BIDANG TEKNIK KETENAGALISTRIKAN DI KABUPATEN KULON PROGO

Oleh: Nurhening Yuniarti, Istanto Wahyu Djatmiko, Didik Hariyanto, Alex Sandra Jaya Wardhana, Eko Swi Damarwan, Muhfizaturrahmah

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini bertujuan untuk: (1) Memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan software kelistrikan (P Spice) bagi guru SMK bidang Teknik Ketenagalistrikan di Kabupaten Kulon Progo dan (2) Mengetahui dampak kegiatan pelatihan penggunaan software kelistrikan (P Spice) bagi guru SMK bidang Teknik Ketenagalistrikan di Kabupaten Kulon Progo. Kegiatan diawali dengan sosialisasi pelatihan, pendaftaran peserta, pelatihan, dan evaluasi kegiatan. Adapun metode yang digunakan adalah: ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan: (1) persentase kehadiran peserta pelatihan mencapai 100%. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pelatihan untuk mendapatkan bekal pengetahuan khususnya dalam hal pengembangan electrical software (P Spice); (2) berdasarkan hasil evaluasi yang berupa tugas mandiri, menunjukkan hasil yang sangat baik, dimana semua peserta (100%) dapat menyelesaikan tugas mandiri, meskipun lama pengerjaan yang berbeda-beda untuk setiap peserta namun masih dalam rentang batas waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: pelatihan, software, electrical software

Small and Medium Enterprises Product Analysis Relevant in CAD Learning

Oleh: Sudiyatno, Jarwo Puspito, Badrun Kartowagiran, Bayu Rahmat Setiadi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis produk-produk Industri Kecil dan Menengah (SMEs) di Yogyakarta yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran perancangan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan sampel produk yang dibuat oleh PT. Trimitra, PT. MAK, dan ED Alumunium. Method pengumpulan data yang digunakan dalam observasi, dokumentasi, wawancara dan FGD. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kualitatif meliputi reduksi, kategorisasi dan klasifikasi berdasarkan indikator capaian kompetensi perkuliahan pada rumpun perancangan konstruksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk yang dapat digunakan dalam pembelajaran perancangan konstruksi di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin adalah tap and back pad wheelchair, car velg, wheel tromol, frame of electric bike, mold and dies, and car seat. Berdasarkan kriteria capaian kompetensi pembelajaran, keenam produk dapat tersebar secara bertingkat dalam empat mata kuliah, yaitu: Gambar Teknik, CAD 2D, CAD 3D, dan perancangan konstruksi.

Kata kunci: CAD, pembelajaran perancangan, desain produk

Penguatan Kompetensi Guru SMK Negeri Yogyakarta Dalam Analisis Sistem Kelistrikan Melalui Pelatihan Software ETAP

Oleh: Muhamad Ali, S.T.,M.T.,IPM, Dr. Ir. Djoko Laras BT, M.Pd, Dr. Sunaryo Soenarto, M.Pd, Dr. Ir. Hartoyo,S.Pd.,M.Pd.,M.T, Usman Nursusanto, M.Pd

ABSTRAK

Abstrak. Guru SMK bidang kelistrikan harus menguasai kompetensi analisis sistem tenaga listrik. Namun, banyak guru SMK yang mengalami kesulitan dalam analisis kompetensi sistem tenaga listrik, yang ditunjukkan dengan nilai uji kompetensi yang kurang dari nilai ketuntasan belajar minimal 75. Perubahan metode pembelajaran dari konvensional selama pandemi Covid19 menjadi online menambah kendala guru dalam menguasai kompetensi analisis sistem tenaga listrik. Tujuan utama dari artikel ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam analisis sistem kelistrikan melalui pelatihan ETAP. Metode pelatihan menggunakan pendekatan pembelajaran andragogi yang memadukan antara ceramah, demonstrasi, latihan, evaluasi, dan pendampingan. Materi pelatihan terdiri dari konsep sistem tenaga listrik yang meliputi komponen sistem tenaga listrik, pemodelan sistem tenaga listrik, analisis sistem tenaga listrik dengan software ETAP. Pelatihan dilakukan secara online melalui aplikasi Zoom Meeting. Pendekatan pembelajaran menggunakan andragogi dengan menggabungkan ceramah, demonstrasi, latihan, evaluasi, dan pendampingan. Materi pelatihan terdiri dari konsep sistem tenaga listrik, komponen sistem tenaga listrik, pemodelan sistem tenaga listrik, dan analisis sistem tenaga listrik menggunakan software ETAP. Peserta pelatihan meningkatkan kemampuan analisis sistem tenaga listrik yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 62,5 menjadi 76,6. Mereka dapat menyelesaikan studio kasus untuk membuat diagram garis tunggal dan menganalisis sistem daya secara mandiri.

Kata kunci: Kompetensi, Guru SMK, Analisis, Sistem Kelistrikan, ETAP

PENGEMBANGAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN ALAT ELEKTROPLATING DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Oleh: Arianto L.S., Didik N., Heri W., Fredy S., Mujiyono, Sugiyono, Gilang R.R., Widodo A., David N., dan Muhammad I.K.

ABSTRAK

Teknik pelapisan elektroplating merupakan satu kompetensi yang diajarkan pada mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin (DPTM). SMK Musaba pernah memiliki alat elektroplating, namun tidak dioperasikan lagi. Pada alat tersebut hanya ada 1 bak untuk proses elektroplating nikel strike saja, sehingga hasil pelapsan kurang bagus. Tujuan kegiatan PPM ini adalah mengembangkan alat elektroplating yang mengakomodasi 9 tahap proses elektroplating agar siswa memahami proses pelapisan elektroplating lebih menyeluruh.

Sarana praktik pelapisan khususnya elektroplating dikembangkan dan dibuat oleh Guru, Tenaga Kependidikan, dan siswa SMK Musaba dengan metode pelatihan dan pendampingan. Tahapannya adalah: (1) Pembagian tim kerja dan pendamping; (2) Identifikasi dan penyusunan rencana kerja; (3) Mengembangkan desain alat elektroplating, (4) Pembuatan alat elektroplating dengan pendampingan; (5) Uji coba alat elektroplating; (6) Uji coba dan validasi alat elektroplating; (7) Uji coba alat elektroplating pada Guru, Tendik dan siswa di SMK Musaba; (8) Evaluasi.

Target yang telah berhasil dicapai adalah: (1) Alat elektroplating untuk praktik pelapisan di SMK Muhammadiyah 1 Bantul telah dikembangkan dengan metode R&D. Alat mempunyai 9 bak untuk mengakomodasi proses-proses: hot degreasing, rinsing, pickling, rinsing, activating, nikel strike, rinsing, nikel shiny, dan rinsing. Alat dilengkapi rectifier digital, thermo control dan heater, aerator, anoda nikel dalam wadah titanium, serta timbangan digital; (2) Guru-guru dan Tenaga Kependidikan memahami teori, prosedur dan teknik pelapisan dengan metode elektroplating melalui penjelasan di kelas didukung dan praktik pengalaman langsung; (3) Guru pengampu terlibat dalam aplikasi alat terhadap siswa dan telah mampu mengaplikasikan alat elektroplating melalui praktik pengalaman langsung dan uji coba langsung dengan siswa-siswa SMK Musaba.

Kata kunci: Pengembangan, pendampingan, pembuatan, alat elektroplating, SMK

PENGGUNAAN BAHASA PEMROGRAMAN PYTHON UNTUK PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN

Oleh: Handaru Jati, Nurkhamid, Ratna Wardhani, Yuniar Indrihapsari, Pradana Setialana, Muhammad Nurwidya Ardiansyah, Anang Ma'ruf Budiyanto

ABSTRAK

Revolusi Industri 4.0 merupakan gerakan melalui rekayasa inteligensi dan berdasar pada Internet of Things yang berperan besar sebagai penggerak utama atau tulang punggung pergerakan dengan manusia dan mesin sebagai konektivitasnya. Selain menawarkan kemudahan dan kemutakhiran teknologi, Revolusi Industri 4.0 juga memunculkan berbagai macam tantangan. Segala peluang yang ada tentu akan berakhir sia-sia apabila tidak mampu ditangani dengan sumber daya manusia yang mumpuni dan berwawasan luas. Sasaran yang paling tepat untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di Indonesia adalah para generasi muda.

Salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya generasi muda adalah dengan pembekalan yang baik dalam dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Pembangunan yang sedang berlangsung di era Globalisasi yang sedang berlangsung ini menimbulkan banyak perubahan di segala bidang. Kebutuhan dan tantangan dunia kerja yang semakin kompleks menuntut tenaga kerja sebagai sumber daya manusia harus mampu berkompetisi dengan bekal kompetensi yang profesional. Pendidikan diharap mampu melahirkan generasi bangsa yang berkarakter kuat, terampil, kreatif, inovatif, imajinatif, peka terhadap kearifan lokal dan technoprenership. Sehingga generasi tersebut mampu memanfaatkan peluang dalam era digital 4.0 sebaik-baiknya.

Program pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan kompetensi teknis dalam bidang pemrograman Phyton sehingga guru SMK dapat mendidik dan mengajarkan kompetensinya kepada siswa-siswa di tempatnya mengajar. Diharapkan guru-guru dapat semakin meningkatkan kemampuan dan keahliannya, khususnya pada pemrograman Phyton. Sehingga dapat ditularkan melalui pengajaran, praktikum, pelatihan kepada siswa-siswa maupun digunakan untuk mendukung administrasi pembelajaran seperti pengeolahan data. Diharapkan ke depannya akan lahir siswa-siswa yang berkemampuan coding atau pemrograman komputer, sehingga diharapkan mampu menjadi penyokong kemajuan industri berbasis digital dan ekonomi digital.

Kata kunci: Phyton, Pembelajaran, Administrasi Pembelajaran

Pendampingan Pengembangan E-modul bagi Guru SMK untuk Mendukung Pembelajaran Online

Oleh: Bernardus Sentot Wijanarka, Wagiran, Khusni Syauqi, Tri Adi Prasetya, Rivandra Rezani

ABSTRAK

Abstrak: Kegiatan pelatihan pengembangan bahan ajar elektronik bertujuan: 1) meningkatkan pemahaman dan wawasan guru tentang konsep dan praktik terbaik pelaksanaan pembelajaran online; 2) meningkatkan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, merefleksikan, meredesain, dan mengamati proses pembelajaran online; serta 3) memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain pembelajaran berbasis e-modul. Pelatihan ini dalam pelaksanaannya bekerja sama dengan SMK Negeri. Pelatihan diselenggarakan secara online dengan menggunakan aplikasi zoom. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyampaian materi, praktik terbimbing, penugasan mandiri, serta tutorial dan monitoring tugas mandiri. Peserta pelatihan merupakan guru Sekolah Menengah Kejuruan. Pelatihan ini diikuti oleh 59 guru dari 41 SMK di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil pelatihan ini berupa peningkatan kemampuan guru guru dalam menyusun bahan ajar elektronik menggunakan aplikasi sigil. Pada akhir pelatihan terkumpul 59 bahan ajar yang diselesaikan oleh peserta pelatihan.

Kata kunci: pelatihan kejuruan, pengembangan bahan ajar, sigil

FINISHING FASILITAS UMUM KAMAR MANDI DAN TOILET KAWASAN WISATA TAMAN SARI DESA KALIBENING

Oleh: Darmono, Slamet PH, Didik Purwanto, Pramudianto, Arum Dwi H, Hasbi

ABSTRAK

Toilet umum merupakan hal yang tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat, dimana penggunaan toilet umum saat ini sudah menjadi bagian dari keseharian masyarakat. Pembangunan finishing kamar mandi dan toilet Kawasan Wisata Taman Sari Desa Kalibening sebagai tempat wisata bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman, pengembangan pengetahuan, serta pendampingan kepada warga masyarakat Desa Kalibening sebagai pemberdayaan masyarakat lokal. Pada pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan beberapa pendekatan dalam menunjang pelaksanaan PPM seperti pelatihan dan pendampingan. Dalam pelaksanaannya warga Desa Kalibening mendapatkan pelatihan mengenai Perencanaan finishing kamar mandi dan toilet serta Standar Minimal Hygienis Sanitasi Toilet Umum. Dalam pelatihan tersebut warga Desa Kalibening mendapatkan pelatihan pengetahuan sistem pembangunan finishing kamar mandi dan toilet kawasan wisata kalibening seperti pembuatan atau pengadaan ventilasi dan sirkulasi kamar mandi dan toilet, tempat sampah kamar mandi dan toilet, penyediaan air, pencahayaan, pembuangan limbah cair dan tinja dan pengelolaan toilet sebagai fasilitas sanitasi yang mengakomodasi kebutuhan membuang hajat yang digunakan oleh masyarakat umum. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada pelaksanaan kegiatan Pembangunan Finishing Kamar Mandi dan Toilet Desa Wisata Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan PPM disambut baik oleh seluruh masyarakat Desa Wisata Kalibening sehingga berjalan dengan baik, hal tersebut dilihat dari animo masyarakat yang sangat antusias dalam proses pembangunan finishing kamar mandi dan toilet Desa Wisata Kalibening, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, respon yang baik dari seluruh pihak seperti pemuda, organisasi sosial, dan tokoh masyarakat desa sangat mendukung terhadap kelancaran pelaksanaan PPM pembangunan sanitasi tersebut.

Kata kunci: finishing, kamar mandi dan toilet, pemberdayaan masyarakat lokal.

PENGEMBANGAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMK NEGERI 1 SAPTOSARI, GUNUNG KIDUL, YOGYAKARTA

Oleh: Kir Haryana, Amir Fatah, Yoga Guntur Sampurno

ABSTRAK

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat di SMK N 1 Saptosari bertujuan untuk membantu sekolah untuk memahami dan menerapkan konsep manajemen berbasis sekolah terkait dengan sekolah yang berstatus Badan Layanan Usaha Daerah dan SMK Pusat Keunggulan.

Pengabdian kepada masyarakat di SMK N 1 Saptosari ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan kepada peserta pelatihan tentang definisi, tujuan dan prinsip-prinsip MBS di Sekolah Menengah Kejuruan. Selanjutnya dalam rangka penguatan perumusan kurikulum SMK Pusat Keunggulan, maka dilaksanakan pelatihan pengembangan Kurikulum SMK Pusat Keunggulan memberikan penjelasan kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Ketua Jurusan serta semua guru untuk mengembangkan kurikulum yang diharapkan oleh Pemerintah. Pelatihan project-based learning juga dilaksanakan guna menjelaskan tentang bagaimana model pembelajaran tersebut seharusnya dilaksanakan oleh guru dan peserta didik.

Hasil dari program PPM ini adalah bertambahnya wawasan peserta pelatihan tentang manajemen berbasis sekolah, perumusan kurikulum di SMK Pusat Keunggulan dan project-based learning. Penerapan MBS, terumuskannya kurikulum yang benar di SMK PK dan terlaksananya project-based learning menjadi harapan Tim PPM setelah bertambahnya wawasan sekolah.

Kata kunci: manajemen berbasis sekolah, pengembangan kurikulum, project-based learning

PELATIHAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMELIHARAAN BENGKEL BAGI TEKNISI DI FT UNY

Oleh: Aan Ardian, Thomas Sukardi, Sudji Munadi, Sukardi, Dwi Rahdiyanta, Yatin
Ngadiyono

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pelatihan manajemen pemeliharaan bengkel memberikan keterampilan bagi teknisi agar dapat memahami prinsip-prinsip manajemen pemeliharaan bengkel agar dapat meningkatkan layanan pembelajaran dan menerapkan sistem informasi manajemen pemeliharaan bengkel agar dapat membantu pembelajaran

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan yaitu dengan penyuluhan dengan ceramah, diskusi dan praktik, untuk memberikan pemahaman, wawasan dan sikap serta meningkatkan kompetensinya. Pelaksanaan materi pelatihan yang bersifat teori dan praktik (4 hari) dilaksanakan di FT UNY. Peserta PPM ini adalah teknisi bengkel di FT UNY. Pada kegiatan PPM ini dibatasi sebanyak 20 peserta dari 8 bengkel di 4 jurusan yang ada di FT UNY.

Hasil kegiatan diketahui bahwa para peserta dapat memahami pentingnya manajemen pemeliharaan bengkel bagi teknisi bengkel. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sehingga dapat diterapkan dalam proses bekerja dibengkel dan laboratorium. Pelaksanaan kegiatan PPM dalam bentuk kegiatan pengelolaan bengkel melalui pendidikan dan pelatihan manajemen pemeliharaan bengkel bagi teknisi FT UNY dapat dikatakan cukup berhasil dalam memberikan pemahaman dan keterampilan pada teknisi SMK tentang urgensi, karakteristik dan tahapan-tahapan manajemen bengkel ditandai dengan respon teknisi yang dapat mengikuti kegiatan diklat dengan antusias dan kritis dalam menyampaikan pertanyaan berkaitan dengan proses pengelolaan, dapat menyelesaikan permasalahan, dan melakukan pembenahan administrasi bengkel. Selain itu peserta mampu memecahkan masalah yang diberikan terkait dengan permasalahan perawatan peralatan, layanan PBM dan pengelolaan pemeliharaan dengan sistem informasi

Kata kunci: pendidikan dan pelatihan, manajemen pemeliharaan bengkel, teknisi bengkel

PELATIHAN PEMROGRAMAN PYTHON DASAR DI MGMP MEDIA DAN KOMPUTER DI LP MA'ARIF NU YOGYAKARTA

Oleh: Fatchul Arifin, Aris Nasuha, Ardy Seto Priambodo, Anggun Winursito, Rahman Maulana Jundika, Muhammad Malik Wijaya

ABSTRAK

Python termasuk bahasa pemrograman tingkat tinggi dan menjadi salah satu bahasa pemrograman yang dapat membangun aplikasi, baik itu berbasis web ataupun berbasis mobile. Bahasa pemrograman Python sangat cocok diajarkan kepada siswa terutama di SMK yang berkaitan dengan jurusan Informatika sebagai bekal untuk menghadapi dunia kerja. Salah satu ranting LP Ma'arif NU di tingkat daerah adalah LP Ma'arif NU Yogyakarta yang memiliki 16 kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), salah satunya MGMP Media dan Komputer. Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan, kompetensi keahlian guru di bidang media dan komputer diharapkan untuk selalu update, salah satunya dalam penguasaan Bahasa pemrograman. Mengingat banyaknya guru-guru yang masih belum menguasai Bahasa pemrograman Python, tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan Bahasa pemrograman Python kepada para guru-guru kelompok MGMP media dan komputer LP Ma'arif NU Yogyakarta.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa tahapan dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Program pengabdian berupa pelatihan pemrograman Python dasar telah dilaksanakan selama 4 hari. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan pemrograman Python dasar dianalisa dari beberapa faktor, diantaranya adalah presentase kehadiran peserta, peningkatan kompetensi peserta pelatihan, serta tingkat kepuasan peserta terhadap program pelatihan yang terlaksana.

Progres peningkatan kompetensi peserta diukur dengan membandingkan hasil pretest yang telah dilaksanakan sebelum kegiatan pelatihan dengan hasil posttest yang dilaksanakan setelah kegiatan pelatihan. Hasil skor posttest peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai pretest. Nilai pretest para peserta berada pada rentang 16-60 poin dengan rata-rata sebesar 31,81 sedangkan nilai posttest peserta berada pada rentang nilai 36-88 poin dengan rata-rata nilai sebesar 55 poin. Dari perbandingan tersebut, dapat terlihat bahwa program pelatihan python dasar telah berhasil meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan mengenai pemrograman python dasar.

Beberapa manfaat yang diperoleh peserta pelatihan pemrograman python dasar adalah Program pelatihan mampu menambah wawasan dan penyusunan sintaks bahasa pemrograman Python serta gambaran implementasi bahasa python pada suatu hardware bagi para guru.

Kata kunci: Pelatihan, python, pemrograman, guru

Pelatihan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah dan Jurnal di Era Industri 4.0 Bagi Guru SMK Muhammadiyah Pakem Sleman DIY

Oleh: Umi Rochayati, Oktaf Agni Dhewa, Mashoedah, Pramudi Utomo, Soenarto.

ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh kelompok Dosen ini bertujuan memberikan pelatihan melakukan penelitian Tindakan kelas, kemampuan penulisan karya ilmiah dan jurnal di era industri 4.0 sebagai upaya inovasi dan peningkatan profesionalisme guru dalam lingkup penulisan karya ilmiah.

Metode pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi secara luring dan daring, kemudian diikuti praktik pembuatan draft penulisan karya ilmiah dan pendampingan oleh tim dosen. Ada lima topik materi pelatihan, setiap topik disampaikan oleh seorang dosen. Peserta pelatihan adalah para guru dari SMK Muhammadiyah Pakem Sleman sebanyak 30 orang. Peserta tersebut berasal dari perwakilan setiap program keahlian yang ada di SMK Muhammadiyah Pakem Sleman.

Hasil pelatihan yang dicapai adalah peserta dapat memahami langkah-langkah melakukan penelitian Tindakan kelas, memiliki kemampuan penulisan karya ilmiah dan jurnal di era industri 4.0.

Kata kunci: karya ilmiah, industri 4.0, SMK Muhammadiyah Pakem.

PENGEMBANGAN KEPROFESIONALAN GURU PADA MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SMKN 2 YOGYAKARTA

Oleh: Sri Waluyanti, Djoko Santosa, Putu Sudira, Akhsin Nurlayli

ABSTRAK

Kegiatan PPM ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru SMK dalam menyusun proposal dan melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui pelatihan di sekolah. Hasil pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam bidang penulisan karya ilmiah.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah untuk menyampaikan inovasi pembelajaran kejuruan, penyusunan proposal PTK, pelaksanaan PTK, analisa data dan penyusunan jurnal hasil penelitian. Sedangkan metode demonstrasi untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta mempraktikkan mulai dari menemukan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, hingga merancang proposal PTK.

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan guru SMKN 2 Yogyakarta dalam memahami penelitian tindakan kelas. Pelatihan mempunyai efektivitas dan efisiensi tinggi, ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah peserta guru dari yang ditargetkan 25 menjadi 32 peserta. Hal ini dikarenakan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah. Hasil pelatihan dari 32 guru terkumpul sebanyak 8 usulan judul PTK, pengelompokkan sesuai dengan bidang keahlian guru.

Kata kunci: Pengembangan, Profesionalisme, Berkelanjutan Guru, PTK

**PENGUATAN PROGRAM PENGGERAK PKK MELALUI DIVERSIFIKASI
PENGOLAHAN DAN PEMASARAN PRODUK BERBAHAN DASAR UBI UNGU
GUNA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DI KELURAHAN
SUMBERSARI, MOYUDAN**

Oleh: Titin Hera Widi Handayani, Endang Mulyatiningsih, Kurni Marifa, Thyara Mahanani

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam hal pengolahan dan pemasaran dari produk-produk makanan berbahan dasar ubi ungu. Adapun pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta pelatihan diantaranya: 1) menambah wawasan mengenai produk makanan dengan bahan dasar ubi ungu, 2) menambah keterampilan membuat produk makanan dengan bahan dasar ubi ungu, 3) menambah wawasan mengenai cara pengemasan produk makanan berbahan dasar ubi ungu, 4) menambah wawasan tentang cara menentukan harga jual dari produk berbahan dasar ubi ungu, 5) menambah wawasan strategi pemasaran produk makanan berbahan dasar ubi ungu.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Kelurahan Sumbersari. Waktu Pelaksanaannya pada tanggal 11 dan 18 Juni 2021. Adapun metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan latihan kelompok. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Hasil kegiatan ini adalah: 1) peserta kegiatan mengetahui tentang manfaat ubi ungu, dan produk-produk makanan berbahan dasar ubi ungu yang lebih variatif serta terstandar dari segi rasa, bentuk, tekstur, dan pengemasannya, 2) peserta memperoleh peningkatan keterampilan dalam hal mengolah produk makanan berbahan dasar ubi ungu, dimana terdapat variasi resep baru yang memanfaatkan ubi ungu sebagai bahan dasarnya yaitu stick ubi ungu, sweet potato rose, dan latte ubi ungu, 3) peserta dapat menyajikan, memporsi dan mengemas produk makanan berbahan dasar ubi ungu sesuai dengan karakteristik produk yang dihasilkan, seperti stick ubi ungu dikemas menggunakan standing pouch, sweet potato rose dikemas menggunakan plastik mika, dan latte ubi ungu dikemas dengan botol plastik, 4) peserta dapat menghitung harga jual produk makanan berbahan dasar ubi ungu yang telah diolah berdasarkan perhitungan harga jual dan Break Even Point (BEP), 5) peserta dapat mengetahui strategi pemasaran produk makanan berbahan dasar ubi ungu baik secara konvensional maupun secara online.

Kata kunci: Diversifikasi Pangan, Pengolahan Produk, Ubi Ungu

PELATIHAN GRADING DAN MARKER MENGGUNAKAN RICHPEACE BAGI SISWA SMK DIPONEGORO DEPOK SLEMAN

Oleh: Emy Budiastuti, Sri Wening, Widyabakti Sabatari, Dian Retnasari, Mai Saroh Hidayati,
Fayanggari Shalatin Agfa

ABSTRAK

Tujuan pelatihan ini adalah melatih siswa untuk mempelajari dan mempraktekkan aplikasi Richpeace untuk membuat pola secara digital. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Diponegoro, Depok, Sleman, Yogyakarta yang keseluruhan siswanya menempuh keterampilan busana pada tanggal 2 Juni 2021. Pelatihan telah terlaksana dengan baik dilihat dari delapan indikator berikut: 1) Penguasaan tools pada aplikasi richpeace CAD RP-DGS dan RP-GMS 2) Ketepatan garis pola yang dibuat pada pola dadar badan dan lengan 3) Ketepatan ukuran dalam pembuatan pola dasar badan dan lengan 4) Ketepatan grading ukuran pada pola dasar badan dan lengan 5) Penataan pola pada marker 6) Waktu yang dibutuhkan untuk membuat pola, grading dan marker 7) Keaktifan siswa 8) Antusias siswa

Kata kunci: pola, grading, marker, richpeace CAD

PELATIHAN USAHA KUE DAN ROTI BAGI MASYARAKAT SEKITAR KAMPUS WATES UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Oleh: Rizqie Auliana 1, Marwanti², Prihastuti Ekawatiningsih³, Wika Rinawati⁴, Ngabdul
Munif⁵

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat (PPM) ini secara garis besar bertujuan memberikan wawasan, edukasi dan keterampilan bidang kuliner untuk meningkatkan perekonomian khususnya di masyarakat sekitar kampus UNY Wates. Pengetahuan dan ketrampilan yang diberikan untuk masyarakat meliputi: 1) mengolah aneka jenis roti yang baik dan layak jual, 2) mengolah aneka jenis kue yang baik dan layak jual, 3) pengetahuan tentang perhitungan harga jual dan pemasaran. Kegiatan PPM diselenggarakan bulan April-Agustus 2021, bertempat di Laboratorium Tata Boga UNY Kampus Wates. Sasaran peserta PPM merupakan masyarakat sekitar UNY Kampus Wates yang tergabung dalam grup PKK dibawah naungan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan desa Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana. Metode yang digunakan meliputi kegiatan ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta praktik membuat aneka produk kue dan roti. Hasil dari kegiatan PPM dianalisis dengan menggunakan Teknik deskriptif dengan nilai Presentasi. Hasil dari kegiatan PPM diantaranya: 1) Peserta terampil dalam membuat dan mengemas aneka produk jenis roti yang dapat diterima yang baik dan dapat diterima oleh konsumen, 2) Peserta terampil dalam membuat dan mengemas aneka produk cake yang dapat diterima yang baik dan dapat diterima oleh konsumen, 3) Peserta mendapatkan pengetahuan tentang usaha boga yaitu meliputi perhitungan harga jual, strategi pemasaran, dan sanitasi higiene makanan

Kata kunci: Kue, Roti, Wates

**PELATIHAN KETERAMPILAN PRODUKTIF PEMBUATAN TIE DYE UNTUK
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA BAGI IBU-IBU PKK DESA
SUMBERSARI MOYUDAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Oleh: Widiastuti, Hanifah Nur Istanti, Sri Handayani, Gina Eka Putri

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan produktif tentang pembuatan tie dye kepada ibu-ibu PKK Desa Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta. Pelatihan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga bagi Ibu-Ibu PKK Desa Sumbersari Moyudan Sleman Yogyakarta

Metode kegiatan PPM yang digunakan adalah ceramah, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Materi kegiatan ini meliputi: (1) Teori tentang tie dye, macam-macam tie dye, alat dan bahan yang diperlukan, cara pembuatan produk dengan teknik tie dye, serta perhitungan penjualan sebagai bekal wirausaha; (2) Praktik pembuatan produk tie dye dari persiapan alat dan bahan, proses pembuatan produk, pengemasan sampai dengan cara perhitungan penjualan sebagai bekal berwirausaha; dan (3) Evaluasi hasil pembuatan tie dye ibu-ibu PKK. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada tanggal 1-2 Mei 2021, dihadiri oleh 20 peserta dengan hasil kegiatan sebagai berikut: (1) para peserta sangat antusias untuk mengikuti pelatihan keterampilan produktif pembuatan tie dye yang dibuktikan dari semangat belajar, kehadiran, dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh tim pengabdian; (2) target pelatihan dapat tercapai dengan baik dapat dibuktikan dari seluruh peserta (100%) mampu menyelesaikan pembuatan tie dye berupa bahan kain seragam yang dapat bernilai ekonomis.

Kata kunci: Pelatihan, keterampilan, tie dye, ibu-ibu PKK

Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Guru-guru SMK Negeri 1 Sedayu

Oleh: Sudiyatno; Badrun Kartowagiran; Moch Alip; Zainur Rofiq; Arif M; Heny P

ABSTRAK

Kenyataan banyak guru SMK yang belum mengisi artikel di jurnal ilmiah untuk maupun menjadi pemakalah pendamping di acara seminar nasional maupun regional. Selain itu masih sedikit guru yang mengembangkan keterampilan menulis untuk kenaikan pangkat dan golongannya. Berdasarkan hasil observasi lapangan, diperoleh sebagian besar guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta belum menguasai penulisan karya ilmiah yang sesuai dengan aturan penulisan karya ilmiah sehingga banyak guru SMK yang berhenti kenaikan pangkat karena terbentur di faktor penulisan karya ilmiah. Hal ini disebabkan para guru tersebut belum mengembangkan keterampilan menulis, baik menulis karya ilmiah maupun menulis non ilmiah. Melalui kegiatan pelatihan dengan 24 orang guru yang dilakukan oleh Tim Pengabdian selama dua hari dan ditambah dengan kegiatan pendampingan selama dua pekan, telah mengantarkan sebagian guru untuk menyelesaikan artikel ilmiah dan berhasil diunggah ke jurnal. Bahkan ada satu guru yang telah berhasil naik pangkat dengan artikel yang telah diselesaikan.

Kata kunci: pelatihan, artikel ilmiah, guru SMK, jurnal

**PELATIHAN PENGGUNAAN FASILITAS PRAKTIK JURUSAN TEKNIK
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI SAPTOSARI GUNUNGGKIDUL
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh: Gunadi, Herminarto Sofyan, Aan Yudianto, Kesit Bayu Purnomo, Teguh Setiawan
Nurhidayah

ABSTRAK

Tuntutan perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk memperbarui dan melengkapi fasilitas praktik untuk mendukung tercapainya target lulusan. Hal ini membutuhkan sumber daya yang mampu mengoperasikan dan menggunakan fasilitas praktik tersebut. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan fasilitas praktik siswa berupa Smoke Tester dan Gas Analyzer kepada guru dan teknisi Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK N Saptosari Kabupaten Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan diadakan pelatihan ini diharapkan guru dan karyawan mampu menggunakan peralatan tersebut sesuai dengan prosedur. Khalayak sasaran pada kegiatan ini adalah guru-guru dan karyawan di Jurusan teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK N Saptosari. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah melalui paparan yang disampaikan oleh ahlinya yang kemudian diikuti dengan kegiatan pelatihan praktik secara langsung dalam penggunaan alat Smoke Tester dan Gas Analyzer. Indikator pencapaian tujuan pada kegiatan PPM ini adalah bertambahnya pengetahuan dan pemahaman khalayak sasaran tentang penggunaan fasilitas praktik berupa alat Smoke Tester dan Gas Analyzer. Hasil evaluasi yang dilakukan menggunakan kuisisioner menunjukkan bahwa peserta pelatihan merasa sangat puas terhadap kegiatan yang dilakukan dan berkeinginan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, fasilitas praktik, TKRO, SMK N Saptosari

SIMULATOR CENTRAL DOORLOCK BAGI SMK MA'ARIF 1 WATES, KULONPROGO

Oleh: Moch. Solikin, Tafakur, Ayu Sandra Dewi, Rikki Ar Rochim, Dyana Arum Nugraini,
Priti

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil pengembangan simulator central door lock di SMK Ma'arif 1 Wates. (2) Mengetahui respon guru terhadap hasil pengembangan simulator central door lock di SMK Ma'arif 1 Wates. (3) Mengetahui hasil pengembangan perangkat pembelajaran dengan simulator central door lock bagi guru SMK Ma'arif 1 Wates. Khalayak sasaran dari program pengabdian ini adalah guru produktif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif dan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK Ma'arif 1 Wates. Pengabdian dilakukan dengan metode pengembangan produk berupa simulator central door lock disertai dengan pelatihan penggunaan simulator serta perangkat pembelajaran praktiknya.

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa (1) Pengembangan simulator central door lock di SMK Ma'arif 1 Wates dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. (2) Respon yang diberikan oleh guru SMK Ma'arif 1 Wates sangat baik. (3) Hasil pengembangan perangkat pembelajaran simulator central door lock bagi guru SMK Ma'arif 1 Wates berupa RPP praktik, jobsheet, dan instrument evaluasi pada kompetensi dasar Memasang sistem kelistrikan dan kelengkapan tambahan (asesoris) dan memperbaiki sistem kelistrikan dan kelengkapan tambahan.

Kata kunci: simulator central door lock, pelatihan simulator central door lock, perangkat pembelajaran praktik

PELATIHAN PEMBELAJARAN PRAKTIK BERBANTUAN TRAINING KIT ATS-AMF SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENCAPAIAN KOMPETENSI DI SMK PUNDONG

Oleh: Totok Heru Tri Maryadi, Toto Sukisno, Zamtinah, Rohjai Badarudin, Afif Amalul, Khairunisa

ABSTRAK

Unit Automatic Main Failure (AMF) merupakan peralatan yang mempunyai sistem kontrol otomatis mengatasi gangguan saluran utama sistem penyediaan energi listrik. Apabila saluran utama dari PLN mengalami gangguan, AMF akan memerintahkan Automatic Transfer Switch (ATS) memindahkan ke saluran cadangan penyedia tenaga listrik (Genset). Tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, yaitu 1) mengembangkan trainer kit ATS-AMF sebagai sarana pelatihan untuk meningkatkan pencapaian kompetensi di SMKN 1 Pundong, 2) menyelenggarakan pelatihan berbantuan training kit ATS-AMF sebagai upaya peningkatan pencapaian kompetensi bagi guru dan teknisi di SMKN 1 Pundong. Lokasi pelaksanaan pelatihan dilaksanakan di Laboratorium Instalasi Listrik SMKN 1 Pundong. Metode pelaksanaan pelatihan yaitu demonstrasi trainer kit ATS-AMF, secarah, dan tanya jawab. Indikator hasil pelatihan yaitu, peserta memiliki pemahaman tentang ATS-AMF, serta mempunyai pengetahuan dan keterampilan membelajarkan materi ATS-AMF berbantuan training kit ATS-AMF.

Kata kunci: Automatic Main Failure, Automatic Transfer Switch, Training Kit

PENDAMPINGAN & PELATIHAN KOMPETENSI PEMESINAN & PENGELASAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 JATINOM

Oleh: Dr. Syukri Fathudin Achmad Widodo, S.Ag. M.Pd.; Drs. Riswan Dwi Djatmiko, M.Pd.; Dr. Nuchron, M.Pd.; Yulianto Eko Wibowo, S.Pd., M.Pd.; Chrisna Tri Harjanto, S.Pd., M.Pd.; Beni Tri Sasongko, S.T., M.Eng.

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat ini merupakan bagian tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen di Universitas Negeri Yogyakarta. Pengabdian dengan judul Pendampingan & Pelatihan Kompetensi Pemesinan & Pengelasan di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom tahun 2021 ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan keterampilan kompetensi pemesinan dan pengelasan guru – guru SMK di lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom. Khalayak sasaran yang dituju adalah guru – guru kompetensi bidang Teknik Pemesinan dan Teknik Mekanik Otomotif di SMK Muhammadiyah 2 Jatinom dan SMK di lingkungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Jatinom. Metode yang dipergunakan selama pelaksanaan pengabdian adalah dengan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan praktik, latihan mandiri, latihan terbimbing dan diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan ini dilakukan di awal pelaksanaan menggunakan pretest, selama proses pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan produk hasil dan tanya jawab dan evaluasi pada akhir dilakukan dengan konsep posttest dengan menggunakan kuesioner. Luaran yang dituju adalah penerbitan artikel pada jurnal pengabdian masyarakat.

Kata kunci: pendampingan, pelatihan, pemesinan, pengelasan

PERKERASAN JALAN SEKITAR KAWASAN WISATA TAMAN SARI, DESA KALIBENING, KECAMATAN DUKUN, KABUPATEN MAGELANG

Oleh: Drs. Sumarjo H., M.T., Drs. Agus Satoso, M.Pd., Dr. Nuryadin E.R., M.Pd., Abdul Malik, M.Pd., Nuzulul Alifin Nur, M.Pd., Rudi Nur Syamsudin, M.Pd.

ABSTRAK

Desa wisata mrenyajikan pengalaman kehidupan menyatu dengan alam, segarnya udara yang dihirup, terhindar dari polusi, hidup bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dalam artian bahwa wisatawan tidak hanya melihat begitu saja keindahan alam, tetapi dapat hidup di dalamnya. Kawasan camping ground dan kawasan out bound tidak dapat dilepaskan dengan fasilitas desa wisata. Perkerasan jalan sekitarkawasan desa wisata taman sari desa kalibening memerlukan tahapan-tahapan yang sistematis dan realistis, beberapa tahapan tersebut yaitu identifikasi potensi wisata di desa, identifikasi sarana prasarana wisata di desa, perencanaan perkerasan jalan sekitar kawasan wisata, perancangan perkerasan jalan sekitar kawasan wisata, dan pelaksanaan perkerasan jalan sekitar kawasan wisata. Kegiatan pendampingan desa wisata bertujuan arahan optimalisasi dari penggunaan pendopo baik penggunaan jangka pendek sampai penggunaan sarana jangka panjang.

Kata kunci: desa wisata, sarana prasarana, perkerasan jalan

PENGUATAN KOMPETENSI GURU SMK BIDANG PENGELASAN PADA ERA INDUSTRI 4.0 MELALUI BIMBINGAN TEKNIS ROBOTIC WELDING

Oleh: Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd., Burhan Febrinawarta, M.T., Aris Eko Wibowo, M.Pd., Ardani Ahsanul Fakhri, M.Pd., Ahmad Fikrie, S.ST., M.T, Drs. Slamet Karyono, M.T.

ABSTRAK

ABSTRAK SMK Center of Excellence harus menjadi pusat ekosistem komunitas SMK yang terus bergerak menjadi semakin baik secara bersama SMK lain. Salah satunya upaya bersama yang harus dilakukan adalah membangun link and match karena kebutuhan industry akan kemampuan tenaga kerja lulusan SMK terus berubah mengikuti pesatnya perkembangan teknologi yang saat ini memasuki era Industri 4.0 yang ditandai dengan penerapan teknologi otomasi dan robotic. Bahkan kini industri telah banyak menerapkan robot untuk pengelasan. Pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Memberikan pemahaman dan pengetahuan pada guru SMK tentang robotisasi di industry manufaktur era 4.0; (2) Memberikan pemahaman dan keterampilan pada guru SMK tentang robotic welding; (3) Memberikan keterampilan pada guru SMK bidang pengelasan dalam mengoperasikan robotic welding; (4) Memberikan keterampilan pada guru SMK bidang pengelasan dalam memprogram robotic welding; (5) Memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada era industri 4.0. Metode kegiatan pengabdian ini adalah bimbingan teknis (pelatihan). Kegiatan ini ditujukan bagi guru-guru SMK bidang pengelasan di Yogyakarta sebanyak 20 orang dari 2 SMK yang memiliki kompetensi keahlian teknik pengelasan. Salah satu dari 2 SMK tersebut merupakan Center of Excellence yakni SMK Muhammadiyah 2 Wates dimana tugas utama CoE adalah membentuk sebuah ekosistem komunitas SMK untuk mengembangkan diri secara bersama-sama. Keberhasilan proses diukur dengan melakukan observasi terhadap beberapa aspek: a) kehadiran, b) sikap komitmen, dan c) tanggapan/umpan balik peserta pelatihan. Penilaian hasil diukur dari aspek: a) pengetahuan (skor penilaian post test), dan 2) keterampilan (ujian praktik). Peserta bimtek diharapkan dapat menularkan dan menyebarluaskan materi PPM ini, baik kepada guru lain maupun menyisipkan pengetahuan tentang robotic welding pada pembelajaran pengelasan bagi siswa.

Kata kunci: robotic, welding, pelatihan, industri

PELATIHAN PEMBUATAN PELINDUNG GADGET BERBAHAN PERCA PADA REMAJA PANTI ASUHAN AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS KERAJINAN TANGAN YANG BERNILAI EKONOMIS

Oleh: Moh. Adam Jerusalem¹, Laila Nurul Himmah², Resi Sepsilia Elvera³, Chytra Mahanani^{4†}

ABSTRAK

ABSTRAK

Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi perekonomian. Salah satu upaya mempersiapkan pemulihan kondisi perekonomian dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pengetahuan mengenai industri kreatif yang dapat digunakan sebagai modal untuk menambah pendapatan. Lingkungan sekitar Panti asuhan Al-Muthi'in banyak sumber daya yang bisa diangkat untuk dikembangkan dalam bentuk industri kreatif salah satunya adalah adanya limbah kain perca hasil dari industri kecil konveksi yang ada di Yogyakarta. Kreativitas dan inovasi santri-santri panti asuhan Al-Muthi'in ini perlu dikembangkan agar bisa menangkap peluang yang ada di sekitarnya. Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan bernilai ekonomis, memberikan pengetahuan, wawasan jiwa kewirausahaan bagi remaja Panti Asuhan Al- Muthi'in sehingga dapat layak jual, dan membuka peluang Home Industry bagi remaja Panti Asuhan Al- Muthi'in sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sasaran kegiatan ini yaitu remaja Panti Asuhan Al- Muthi'in di desa Maguwo, Wonocatur Banguntapan Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan dan praktik. Berdasarkan hasil dari pembuatan produk pelindung gedgeet berbahan perca dapat diketahui bahwa peserta memahami dan antusias dalam pembuatan produk tersebut terlihat dari produk pelindung gedgeet yang dihasilkan oleh para peserta. Melalui pelatihan ini para remaja panti memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dapat dijadikan bekal membuka usaha sekaligus menciptakan lapangan kerja.

Kata kunci: Pelatihan, Kreativitas, Nilai Ekonomis

**PELATIHAN KOMPETENSI PERAWATAN DAN PERBAIKAN SISTEM
KELISTRIKAN BODI KENDARAAN PADA MGMP GURU SMK MA'ARIF SE DIY
DI UNY KAMPUS WATES YOGYAKARTA**

Oleh: Sukaswanto, Sudarwanto, Purwanto

ABSTRAK

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan bodi kendaraan pada MGMP guru SMK Ma'arif NU se-DIY. (2) Mengetahui respon guru terhadap pelatihan kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan bodi kendaraan pada MGMP guru SMK Ma'arif NU se-DIY. (3) Mengetahui kompetensi guru pasca pelatihan kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan bodi kendaraan pada MGMP guru SMK Ma'arif NU se-DIY. Adapun khalayak sasaran pada program pengabdian masyarakat ini adalah guru Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Ma'arif, yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) TKRO LP Ma'arif NU DIY. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan pelatihan kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan bodi kendaraan yang diikuti oleh para guru yang tergabung dalam MGMP TKRO LP Ma'arif NU DIY ini dapat berjalan dengan baik. Materi pelatihan meliputi teori dan praktik perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan kendaraan. (2) Hasil kegiatan pelatihan kompetensi perawatan dan perbaikan sistem kelistrikan bodi kendaraan, adalah tercapainya kompetensi yang dikuasai oleh peserta pelatihan menjadi lebih baik.

Kata kunci: pelatihan guru SMK, sistem kelistrikan bodi kendaraan

